

ABSTRACT

Jambi City as one of the developing cities in Jambi Province has implemented a green open space (RTH) arrangement policy to improve environmental quality and public welfare. In accordance with Jambi City Regional Regulation Number 9 of 2013 concerning the arrangement of public green open spaces, it requires 20% public green open space. This study aims to describe how the Jambi City government implements the public green open space policy. The research method used is a qualitative method that is descriptive in nature to describe the problem accurately, realistically, and systematically. The results of the study show that the implementation of the RTH arrangement policy in Jambi City has shown some success, such as an increase in the area of RTH from 2020 to 2024 by 0.66% and public awareness of the importance of maintaining RTH. However, there are still several inhibiting factors, such as lack of budget, lack of coordination between agencies, and lack of community participation. This study recommends increasing the budget, increasing coordination between agencies, and increasing community participation in the implementation of the RTH arrangement policy in Jambi City.

Keywords: Policy Implementation, Green Open Space, Jambi City

ABSTRAK

Kota Jambi sebagai salah satu kota yang berkembang di Provinsi Jambi telah mengimplementasikan kebijakan penataan ruang terbuka hijau (RTH) untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2013 tentang penataan ruang terbuka hijau publik yaitu membutuhkan ruang terbuka hijau publik sebesar 20%. Penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana pemerintah Kota Jambi dalam menerapkan kebijakan ruang terbuka hijau publik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan masalah dengan akurat, kenyataan, dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan penataan RTH di Kota Jambi telah menunjukkan beberapa keberhasilan, seperti peningkatan luas RTH dari tahun 2020 hingga 2024 sebesar 0,66 % dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga RTH. Namun, masih terdapat beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya anggaran, kurangnya koordinasi antar instansi, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan anggaran, peningkatan koordinasi antar instansi, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan penataan RTH di Kota Jambi.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Ruang Terbuka Hijau, Kota Jambi,